

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rental Motor Jogja – Mandiri Motor merupakan pusat sewa motor terbesar dan pertama di Stasiun Lempuyangan, Yogyakarta. Mandiri Motor sudah belasan tahun melayani wisatawan lokal dan internasional. Mandiri Motor terletak di Jalan Lempuyangan No 8, Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55211. Lokasi Mandiri Motor dapat ditemukan melalui Google.

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia terdeteksi pada awal Maret 2020. Respon pemerintah terhadap COVID-19 adalah mengatur pembatasan sosial berskala besar, yang memungkinkan pemerintah daerah untuk membatasi pergerakan orang dan barang masuk dan keluar dari daerah masing-masing asalkan mereka telah mendapatkan izin dari kementerian terkait. Peraturan tersebut juga menyebutkan bahwa pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi liburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Kemudian munculah istilah *Work From Home*. Istilah ini berasal dari bahasa Inggris yang artinya bekerja dari rumah. Maksudnya adalah kita tetap menjalankan kewajiban yang dibebankan instansi tanpa perlu datang ke gedungnya. Pembatasan sosial berskala besar dan *Work From Home* otomatis membatasi pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitas harian atau aktivitas berkala seperti bepergian antar kota maupun antar

provinsi baik untuk kegiatan bisnis atau urusan pekerjaan, mengunjungi sanak saudara, maupun wisata.

Kota Yogyakarta yang tidak hanya dikenal sebagai kota pelajar tetapi juga dikenal sebagai kota wisata pun terikut imbasnya. Tidak adanya wisatawan yang datang untuk wisata dan berkeliling kota Yogyakarta menggunakan motor menyebabkan penurunan drastis permintaan sewa motor. Hal diatas adalah penyebab utama kerugian yang dialami pemilik bisnis rental motor termasuk Mandiri Motor.

Ada teori yang mengatakan bahwa jika kita tidak bekerja dan tidak memiliki pendapatan sama sekali, maka tabungan seberapa banyak dan seberapa besar akan habis dalam jangka waktu 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan sesuai gaya hidup. Pemilik rental motor Mandiri Motor pun mengalami hal yang sama. Karena sedikit bahkan kadang tidak adanya permintaan sewa motor maka Mandiri Motor memiliki sedikit pendapatan, sedangkan kebutuhan hidup terus berjalan dan Pak Carla tidak mungkin diam saja atau berpuasa (tidak makan), maka Mandiri Motor memutuskan untuk menjual 60 unit motor dari total 85 unit motor yang Mandiri Motor miliki.

Selama pandemi dan pembatasan sosial berskala besar berlangsung, Mandiri Motor menjalankan persewaan sepeda motor dengan jumlah unit motor yang tersisa. Ketika awal Juni 2022, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X resmi menetapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan level 1 yang artinya tempat wisata dan area publik lainnya diizinkan buka dengan kapasitas 100 persen dengan menerapkan protokol kesehatan, permintaan sewa motor langsung meningkat drastis. Respon Mandiri Motor atas kondisi yang ada adalah Mandiri

Motor menambah unitnya dengan membeli 39 unit motor baru. Saat ini, total unit motor yang Mandiri Motor miliki sebanyak 64 unit, namun yang tersedia untuk disewakan belum sejumlah itu, karena beberapa dealer yang dipilih Mandiri Motor untuk membeli unit motor baru kehabisan stok. Oleh karena itu, biaya operasional yang terjadi pasti memiliki perbedaan ketika unit motor di Mandiri Motor sudah bertambah dengan ketika belum terjadi pembelian untuk penambahan unit baru. Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan penghitungan pembebanan biaya operasional yang terjadi setelah penambahan unit motor pada Mandiri Motor.

1.2. Perumusan Masalah

Mandiri Motor memutuskan untuk menjual 60 unit motor karena sedikit bahkan kadang tidak adanya permintaan sewa motor, menjalankan persewaan sepeda motor dengan jumlah unit motor yang tersisa sebanyak 25 unit, dan kemudian membeli 39 unit motor baru karena permintaan sewa motor langsung meningkat drastis dengan mulai dilonggarkannya pembatasan. Biaya operasional yang terjadi pasti memiliki perbedaan ketika unit motor di Mandiri Motor sudah bertambah. Maka dari itu, penulis ingin menentukan biaya operasional yang terjadi setelah penambahan unit motor pada Mandiri Motor. Dengan demikian, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Berapa biaya operasional yang dibebankan per bulan setelah dilakukan pembelian 39 unit motor baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melakukan penghitungan penentuan biaya operasional yang terjadi setelah penambahan unit motor pada Mandiri Motor. Dari dasar penghitungan pembebanan biaya operasional yang ada, perusahaan dapat melakukan penetapan estimasi anggaran untuk satu periode ke depan dan dapat melakukan pengambilan keputusan jangka panjang keberlangsungan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Mandiri Motor, penelitian ini dapat membantu Mandiri Motor dalam menentukan biaya operasional yang terjadi setelah penambahan unit motor pada Mandiri Motor, yang sebelumnya menjual 60 unit motor karena sedikit bahkan kadang tidak adanya permintaan sewa motor, menjalankan persewaan sepeda motor dengan jumlah unit motor yang tersisa, kemudian membeli 39 unit motor baru karena permintaan sewa motor langsung meningkat drastis.
- 2) Bagi Peneliti, dapat menerapkan bagaimana menentukan biaya operasional yang terjadi setelah penambahan unit motor pada Mandiri Motor berdasarkan teori biaya operasional.
- 3) Bagi Pembaca, pembaca mendapatkan informasi dan masukan yang berguna mengenai penentuan biaya operasional dalam perusahaan jasa.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rental Motor Jogja – Mandiri Motor terletak di Jalan Lempuyangan No 8, Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55211.

1.5.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini mengenai penentuan biaya operasional yang terjadi setelah Mandiri Motor melakukan pembelian / penambahan unit motor baru berdasarkan konsep biaya operasional.

1.5.3. Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data seluruh rincian pengeluaran harian dalam 1 bulan selama 7 bulan (sejak penambahan unit baru di bulan Juni 2022 sampai akhir tahun 2022 di bulan Desember).
- 2) Data biaya-biaya lain yang terkait.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya

jawab kepada pihak yang berwenang untuk memberikan informasi pada Mandiri Motor.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati secara langsung objek datanya. Dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang didapatkan sebelumnya adalah benar dan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kegiatan operasi Mandiri Motor.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh Mandiri Motor atau oleh orang lain mengenai Mandiri Motor. Biaya pengeluaran, biaya lain, dan dokumen – dokumen terkait yang relevan dengan topik yang diteliti.

1.5.5. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dianalisis melalui langkah – langkah berikut:

1. Mengidentifikasi data terkait biaya yang terjadi dalam mengelola jasa rental motor.
2. Melakukan klasifikasi berbagai macam biaya yang terjadi berdasarkan konsep akuntansi biaya.
3. Melakukan penghitungan biaya operasional berdasarkan klasifikasi biaya per unit per bulan selama masa periode penghitungan (7 bulan).

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN JASA

BAB II berisi tentang uraian konsep akuntansi, konsep akuntansi manajemen, konsep akuntansi biaya, konsep biaya, konsep klasifikasi biaya, konsep biaya barang dan jasa, konsep fitur jasa, dan biaya operasional.

BAB III : GAMBARAN UMUM MANDIRI MOTOR

BAB III berisi tentang uraian sejarah Mandiri Motor, visi dan misi Mandiri Motor, struktur organisasi Mandiri Motor, deskripsi pekerjaan, serta kegiatan operasi pada Mandiri Motor.

BAB IV : ANALISIS DATA

BAB IV berisi tentang uraian hasil dan pembahasan mengenai penentuan biaya operasional pada Mandiri Motor beserta deskripsi dari setiap biaya operasional yang ada.

BAB V : PENUTUP

BAB V berisi tentang uraian kesimpulan yang diambil dari analisis dalam penelitian ini, serta berisi saran peneliti bagi perusahaan.